

EKSPLORASI BAKTERI ASAM LAKTAT PADA ITIK LOKAL SEBAGAI PROBIOTIK LOKAL

Cahyo Budiman¹⁾

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa saluran pencernaan unggas potensial untuk dikembangkan sebagai sumber probiotik dari kelompok Bakteri Asam Laktat/BAL (Mota et al. 2006; Mead.1997; Eherman et al., 2002). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi populasi BAL pada saluran organ pencernaan itik lokal. Itik Alabio telah digunakan dalam penelitian ini sebagai representasi itik lokal Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa caecum merupakan organ pencernaan yang memiliki populasi BAL paling tinggi dibandingkan dengan lainnya (log 6,85 cfu/gr pada jantan dan log 6,68 cfu/gr pada betina). Sementara populasi terendah ditemukan pada *esophagus* (log 4,21 cfu/gr pada jantan dan log 3,90 cfu/gr pada betina). Hal ini terjadi pada itik lokal jantan maupun itik lokal betina. Secara umum, populasi BAL itik jantan lebih rendah dibandingkan itik betina. Nilai pH yang beragam di tiap organ pencernaan menunjukkan aktivitas fermentasi yang beragam pula pada BAL di tiap organ pencernaan. Selain itu, BAL dalam organ pencernaan itik lokal diduga bisa berkompetisi dengan bakteri patogen seperti *Escherichia coli* dan Coliform yang diindikasikan dengan beragamnya populasi bakteri tersebut. *Salmonella* tidak ditemukan disepanjang saluran pencernaan itik lokal (negatif).

1) Staf Pengajar Dep. Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan